PERINGATAN SATU TAHUN UK – INDONESIA SCIENE & TECHNOLOGY FUND

Jakarta – 5 April 2017, Newton Fund Indonesia adalah program pembangunan kolaboratif resmi antara Pemerintah Inggris dan Indonesia pada area riset dan inovasi, British Council selaku pelaksana Newton Fund ini mengadakan peringatan satu tahun UK – INDONESIA SCIENE & TECHNOLOGY FUND bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembanan (Ditjen Risbang).

Pada kesempatan ini pemerintah inggris yang diwakili Duta Besar Inggris untuk Indonesia ASEAN dan Timor Leste – Moazam Malik beserta Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi – Mohamad Nasir mengumumkan sepuluh proyek kolaborasi riset dalam berbagai topik yang relevan dengan pembangunan sosial ekonomi Indonesia.

Moazam Malik dalam pidatonya menjelaskan Inggris dan Indonesia telah berkomitmen dalam pendanaan riset bersama senilai 8 juta poundsterling guna mendanai proyek kolaborasi riset terbaik Inggris – Indonesia

“Karena kami sadar bahwa sains dan inovasi akan menghasilkan solusi bagi berbagai tantangan global, Sumber daya yang kita dedikasikan untuk usaha ilmiah merupakan investasi kita di masa depan” – tukasnya.

Newton Fund juga telah meningkatkan alokasi pendanaan tahunannya dari 2 juta poundsterling menjadi 3 juta poundsterling untuk memperluas bebagai inisiatif bersama antara kedua negara.

Menristekdikti mengatakan bahwa Indonesia bergerak maju untuk membangun masyarakat ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based society*). Ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi akan memainkan peran kunci dalam mencapai ambisi.

Sementara itu Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan – Muhammad Dimyati mengatakan pemerintah Indonesia terbuka terhadap berbagai bentuk kerja sama Internasional, *Newton Fund* merupakan implementasi nyata dari MoU antara pemerintah Indonesia dengan inggris yang penandatanganannya disaksikan oleh Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri David Cameron.

“Hari ini kita akan mendengarkan langsung dari peneliti terpilih betapa pentingnya penelitian mereka bagi kepentingan masyarakat, dengan kerjasama riset dan inovasi internasional ini kita akan memperoleh hasil yang lebih baik," kata Muhammad Dimyati.

British Council Country Director - Paul Smith dalam pidatonya menjelaskan *Newton Fund* bertujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial baik itu bagi negara-negara mitra atau melalui bekerja bersama negara mitra, untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pihak inggris yang menjadi pelaksana dalam program ini adalah *British Council, Royal Academy of Engineering, British Academy dan InnovateUK* telah bekerja sama dengan tiga lembaga pemberi dana asal Indonesia yang terdiri dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan Dana Ilmu Pengetahuan Indonesia (DIPI).

Pada 2017, Kantor Meteorologi Inggris *Met Office* dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) telah melakukan pembicaraan awal untuk penelitian bersama mengenai layanan cuaca dan iklim, selain itu *British Council* dan pemerintah Indonesia juga sedang melakukan finalisasi kerja sama beasiswa doktoral yang akan diluncurkan juga pada tahun ini.

Di sela sela peringatan satu tahun program *Newton Fund* ini, penyelenggara juga memberi penghargaan kepada para penerima dana *riset Institutional Links* dan *Researcher Links British Council* – Ristekdikti serta program kemitraan industri dan akademik *Royal Academy of Engineering* – Ristekdikti.